

## Notulensi

### Sinergi Program Prioritas Rektor tahun 2025 dengan Program Kerja Fakultas

Hari/Tanggal : Rabu/ 5 Maret 2025

Pukul : 09.00 WIB - selesai

Tempat : Ruang Sidang Lantai 8

Undangan :

1. Wakil Dekan Bidang Keuangan
  2. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Sumber Daya Sekolah Pasca Sarjana UB
  3. Wakil Direktur Bidang Umum, Keuangan dan Sumber Daya PSDKU
  4. Direktur Direktorat Teknologi Informasi
  5. Direktur Direktorat Kerja Sama
  6. Direktur Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program
  7. Staff Ahli Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi
  8. Sekretaris Direktorat Teknologi Informasi
  9. Sekretaris Direktorat Kerja Sama
  10. Sekretaris Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program
  11. Kepala Subdirektorat Perencanaan dan Pengendalian Sarana dan Prasarana
  12. Kepala Subdirektorat Perencanaan Pengendalian Program dan Anggaran
  13. Kepala Subdirektorat Pengembangan dan Pengoptimalan Program
  14. Kepala Subdirektorat Layanan Kerja Sama
  15. Kepala Subdirektorat Globalizing UB Program
  16. Kepala Subdirektorat Pengembangan Kerja Sama Strategis
  17. Kepala Subdirektorat Sistem dan Aplikasi
  18. Kepala Subdirektorat Infrastruktur
  19. Kepala Subdirektorat Layanan Teknologi Informasi dan Literasi Digital
- Universitas Brawijaya

### Pembahasan dan Tanggapan

1. Pembangunan UB Kepanjen
  - o Hanya Vokasi yang akan bergabung di UB Kepanjen.
  - o Tantangan UB dalam pemenuhan lahan di UB Kepanjen.
  - o Target Rektor tahun 2026, Vokasi dapat beroperasi di UB Kepanjen.
2. Pembangunan UB Business Centre
  - o Pembangunan dari bekas BNI hingga Samantha.
  - o Pendanaan harus menggunakan dana internal UB.
3. Evaluasi Occupation Rate of Class

- Data ruang kelas yang ada belum terdokumentasi dengan baik.
- Dibentuk SERASI untuk mengakomodasi data lahan existing serta pengelolaannya.
- 4. Pengembangan Smart Green Campus
  - Program dalam waktu dekat: pembuatan smoking shelter, pedestrian, dan lainnya.
- 5. Globalizing UB
  - WR 4 bertugas menginkubasi program strategis sesuai topik populer, seperti:
    - Industri berbasis budaya
    - Psikologi lintas budaya
    - Electric Vehicle Initiative
- 6. Koordinasi WR 1 & WR 2
  - Kerjasama dalam program Elevate Indonesia.
- 7. Sinkronisasi Siklus Utama UB
  - Dalam dua tahun, UB memiliki empat siklus utama yang perlu disinkronisasi:
    1. Perencanaan anggaran
    2. Perencanaan fisik
    3. Pemantauan kinerja
    4. Jaminan mutu
- 8. Sekolah Perencanaan untuk Dekan
  - Ditargetkan pelaksanaan pada bulan Juni.

### **Tanya Jawab dan Tanggapan**

WD 2 FEB (Prof. Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME.)

1. Perlu mekanisme teknis dalam pelaksanaan program prioritas dengan fleksibilitas dalam penganggaran.
2. Dana riset yang menghasilkan Scopus terkunci, padahal tiap fakultas memiliki timeline berbeda.
3. Dana padanan perlu kepastian agar tidak mengganggu operasional.
4. Insentif fakultas bergantung pada grade masing-masing fakultas.

FT (Ir. Ismu Rini Dwi Ari, M.T., Ph.D.)

1. Perlu pemahaman bersama terkait program prioritas Rektor, khususnya penganggaran.

2. Pengembangan SDM, seperti studi lanjut dan sertifikasi dosen/tendik, terkendala karena dana terkunci.
3. Penguncian anggaran sedikit menghambat pendanaan fakultas.

Filkom (Agus Wahyu Widodo, S.T., M.Cs.)

1. Perlu komunikasi lebih intens dengan WD 2 terkait program prioritas.
2. Fakultas menginginkan fleksibilitas dalam penggunaan dana riset.

FTP (Dr. Dodyk Pranowo, STP. M.Si)

1. Perlu kejelasan persentase anggaran di setiap fakultas.
2. PK belum ada, sehingga fakultas belum bisa mengatur anggaran.
3. Penguncian anggaran seharusnya berbasis target output, bukan dana.
4. Efisiensi 91M perlu dijelaskan dampaknya pada masing-masing fakultas.

FH (Dr. Nurini Aprilianda, S.H., M.Hum.)

1. Gaji tetap non-PNS yang akan dibebankan ke fakultas akan mengubah struktur anggaran.
2. Universitas tidak seharusnya mengunci 15% anggaran fakultas.

Arahan WR 4

1. Perwakilan WD 2 akan dimasukkan dalam tim anggaran untuk menyusun Kebijakan Umum Anggaran.
2. Penguncian anggaran diarahkan ke target, bukan ke alokasi dana.
3. Akan ada pemotongan anggaran dengan mekanisme coaching clinic.
4. Mekanisme buka blokir program prioritas perlu diperjelas.
5. Penentuan persentase anggaran program prioritas akan dibahas dalam coaching clinic.
6. Coaching clinic akan menjelaskan teknis revisi RKAT.

SERASI & Perencanaan

WD 2 FIB (Nanang Endrayanto, S.S., M.Sc.)

- ) SERASI diharapkan dapat membantu mitigasi perencanaan karena fakultas tidak memiliki tim teknis yang handal.

MIPA (Masruri, S.Si., M.Si., Ph.D.)

- ) Mengusulkan agar semua pembangunan dan aset dikelola oleh universitas secara terpusat.

Vokasi (Hery Toiba, S.P., M.P., Ph.D)

- J Perlu ada sistem transisi dalam pengelolaan public domain oleh universitas agar distribusi kelas lebih seimbang.

FTP (Dr. Dodyk Pranowo, STP. M.Si)

1. Dari Januari–Maret, perlu laporan berapa banyak pengajuan yang sudah diproses dan permasalahan yang dihadapi.
2. SERASI tahun ini memuat rekomendasi perbaikan dan kajian tertentu untuk pengajuan tahun berikutnya.
3. Fakultas harus mampu menyelesaikan review yang diberikan oleh SERASI.
4. Jika SERASI belum terhubung dengan SIMKontrak dan SIMKeu, maka sistem ini hanya bersifat pencatatan dan perlu evaluasi ulang.

Pasca (Dr. Ir. Anthon Efani, M.P.)

- J Perlu eksekutor yang menangani implementasi kebijakan.

Kesimpulan dan Tindak Lanjut

1. Pembangunan di setiap fakultas perlu direview secara spesifik (case by case).
2. Jika kontraktor tidak memenuhi target, perlu tindakan khusus.
3. WR telah membentuk tim khusus untuk mendampingi fakultas dalam pengajuan dan pemakaian SERASI.
4. Jika terjadi deadlock, tim khusus akan melakukan diskusi untuk solusi.
5. Agenda khusus pembahasan SERASI dijadwalkan pada hari Kamis.
6. Perencanaan akan menjelaskan step-by-step proses bisnis SERASI.

Lampiran Gambar



